

### BAB III

#### KESIMPULAN

Komposisi Hana Tan Hana merupakan salah satu komposisi karawitan yang mencoba menuangkan inspirasi dalam bentuk bahasa musikal dengan media ungkap gamelan *slonding*, *saron* Banyuwangi, *talempong*, *kendang* dan *gong* sebagai sumber bunyi. Teknik permainan alat yang digunakan merupakan teknik gamelan Bali dan etnis-etnis lainnya yang penata dapatkan selama menimba ilmu di Jurusan Etnomusikologi, FSP, ISI, Yogyakarta dengan memanfaatkan integrasi hitungan lagu yang variatif.

Komposisi ini disajikan dalam bentuk musik murni (konser) yang disajikan secara atraktif karena penata ingin mendapatkan warna tersendiri dalam pementasan. Gerak laku pemain ditata dalam berbagai bentuk pola lantai dan para pemain tidak terpaku pada satu instrumen saja, dengan harapan konsep dari Hana Tan Hana bisa dirasakan secara seksama baik dari pemain maupun penonton.

## SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Ali, Matius. *Estetika: Sebuah Pengantar Filsafat Keindahan*. Tangerang: Sanggar Luxor, 2009.
- Armstrong, Tricia. *The Whole-Brain Solution*. Canada: Pembroke Publishers, 2003.
- Adiputra, Nyoman. *Dunia Gaib Orang Bali*. Denpasar : Udayana University Press, 2009.
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Bassano, Mary. *Terapi Musik dan Warna*. Terj. Susilawati Hamsa & Hafiz Hidayat. Yogyakarta: Rumpun, 2009.
- Dibia, I Wayan. *Pengantar Karawitan Bal*. Denpasar: Proyek Peningkatan ASTI Denpasar, 1977/1978.
- \_\_\_\_\_. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Featherstone, Mike. *Consumer Culture and Postmodernism*. Terj. Misbah Zulfa E. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Freble, Duane., et al. "Bentuk-bentuk Seni" terj. I Made Bandem, dalam I Made Bandem, ed. "Metodologi Penciptaan Seni (Kumpulan Bahan Mata Kuliah)." Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2001.
- Garwa, I Ketut. "Skin Rhythm, Sebuah Karya Musik Kontemporer", dalam *Bheri: Jurnal Ilmiah Musik Nusantara*, edisi 5 No. 1. September 2006.
- Gie, The Liang. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2004.
- Mack, Dieter. *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*. Yogyakarta: Arti Line, 2001.

- Manuaba, Ida Bagus. *Ayurveda Ilmu Kedokteran Hindu*. t.k.: Yayasan Dharmopadesa, 2011.
- Mariato, M. Dwi. "Metodologi Penciptaan Seni" dalam *Surya Seni: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Volume 2 No 1*, September 2006.
- Moeliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Rupawan, I Ketut. *Saput Poleng dalam Kehidupan Beragama Hindu di Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post, 2008.
- Sachari, Agus. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB, 2002.
- Saidi, Acep Iwan. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: IsacBook, 2008.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Warna, I Wayan, et al. *Kamus Bali-Indonesia*. Denpasar: Dinas Pengajaran Propinsi Daerah Tingkat I Bali, 1978.

## **B. Narasumber**

- I Wayan Senen, 62 tahun, Dosen Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **C. Diskografi**

- Tabuh Semar Pagulingan oleh Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, Denpasar: Bali Rekord, 2006.
- Tabuh Semar Pagulingan oleh Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, Penanggungjawab I Made Bandem, Vol. 13, Denpasar: Bali Rekord, 1985.
- Berdasarkan nonton Film "Kera Sakti" yang di tayangkan di televisi pada hari Kamis, 8 Maret 2012 pukul 19.00.